

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah untuk mendapatkan data empiris tentang hubungan supervisi pengajaran dengan kinerja guru. Sedangkan, secara operasional tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui penerapan supervisi pengajaran Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Matraman Jakarta Timur.
2. Mengetahui tingkat kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Matraman Jakarta Timur.
3. Mengetahui apakah terdapat hubungan antara supervisi pengajaran dengan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Matraman Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Matraman wilayah Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2015 dengan melalui tahap-tahap berikut ini :

1. Tahap Persiapan
 - a. Studi Pendahuluan
 - b. Penyusunan proposal penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

- a. Persiapan penelitian
- b. Menyusun angket penelitian
- c. Observasi awal penelitian
- d. Penyebaran angket penelitian
- e. Pengumpulan angket hasil penelitian

3. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan berdasarkan isi dari angket yang disebar dan telah diisi oleh responden, data diolah melalui teknik dan metode analisa data penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah dilakukan pengolahan data maka, disusunlah hasil data tersebut ke dalam laporan hasil penelitian.

C. Metodologi Penelitian

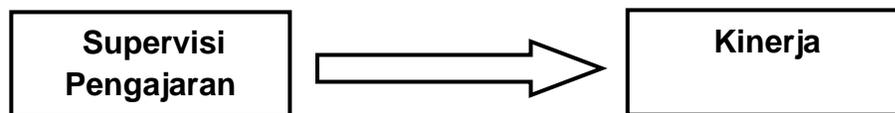
Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey, Neuman W. Lawrence dalam Sugiyono menyatakan “*survey are quantitative beast. The survey ask many people (call respondent) about their belief, opinions, characteristic, and past or present behavior. Survey are appropriate for research questions about self reported belief or behavior*”.¹

Survey adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survey, peneliti

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : CV Alfabeta, 2013), h. 80

menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survey berkaitan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data mengenai supervisi pengajaran dengan kinerja guru memperoleh data melalui survey, pada penelitian ini kedua variabel dihubungkan, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan menggunakan studi korelasional untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat maka digunakan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan desain diatas menunjukkan bahwa kinerja akan bergantung pada variabel bebas yaitu supervisi pengajaran.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sebelum melakukan metode survey saat penelitian maka, harus ditentukan populasi penelitian. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jakarta Timur yang berjumlah 589 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Sampel harus bersifat *representatif* artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercerminkan pula dalam sampel yang diteliti. Dalam penelitian ini tidak semua orang dalam populasi diteliti, namun ditetapkan sampel sebagai responden yang diambil dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu: memperoleh sampel *representative*, pengambilan subyek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing wilayah.

Menurut Arikunto apabila subyeknya lebih dari 100, maka antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti (waktu, tenaga, dan biaya), sempit atau luasnya wilayah dan besar kecilnya resiko yang ditanggung.⁴ Pengambilan sampel mengambil 10% dari jumlah populasi guru SD di Kecamatan Matraman sehingga diperoleh hasil

² *Ibid.*, h. 148

³ *Ibid.*, h. 149

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.134

sampel yaitu 60 orang guru, berikut tabel sekolah yang menjadi lokasi penelitian:

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SDN Kebon Manggis 08 Pagi	Jl. Kebon Manggis 28
2	SDN Kebon Manggis 05 Pagi	Jl. Slamet Riyadi II/7B
3	SDN Kayu Manis 03 Pagi	Jl. Kayumanis IV No.20
4	SDN Utan Kayu Utara 03 Pagi	Jl. Utan Kayu Utara No.107
5	SDN Utan Kayu Utara 11 Pagi	Jl. Balai Rakyat
6	SDN Utan Kayu Selatan 13 Pagi	Jl. Galur Sari Timur No.38
7	SDN Utan Kayu Selatan 25 Pagi	Jl. Galur Sari Timur
8	SDN Utan Kayu Selatan 11 Pagi	Jl. Skip Ujung Rt.11/07
9	SDN Palmeriam 01 Pagi	Jl. Kayumanis I Lama
10	SDN Pisangan Baru 01 Pagi	Jl. Jendral A. Yani No. 30

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk mendapatkan data didalam penelitian, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan angket (*questionnaire*). Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (dalam hal ini

disebut responden) dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis.⁵ Penyebaran angket ditujukan untuk mendapatkan data mengenai supervisi pengajaran (variabel x) dan kinerja guru (variabel y). Bentuk angket yang digunakan ialah tertutup hanya memilih berdasarkan alternatif jawaban yang telah disediakan. Hal yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data antara lain.

1. Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel pertama atau variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Secara konseptual supervisi pengajaran (Variabel X) adalah bantuan yang diberikan dalam rangka membimbing dan meningkatkan kemampuan mengajar individu. Secara konseptual kinerja (Variabel Y) adalah adalah proses kerja yang dicapai individu dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan tanggung jawab demi tercapainya tujuan secara optimal.

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel pertama atau variabel bebas (X), dan variabel kedua atau variabel terikat (Y). Secara operasional supervisi pengajaran (Variabel X) adalah persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi pengajaran atau bantuan yang diberikan kepala sekolah dalam rangka membimbing dan meningkatkan kemampuan mengajar guru. Dengan indikator: 1) mendiagnosa kelemahan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 101

mengajar guru, 2) membimbing guru, 3) memberi motivasi pada guru, 4) mengembangkan kemampuan guru.

Secara operasional kinerja (variabel y) adalah persepsi kepala sekolah berkaitan dengan proses kerja yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan tanggung jawab demi tercapainya tujuan secara optimal. Dengan indikator: 1) hasil kerja, 2) kemampuan mengajar, 3) Inisiatif, 4) motivasi kerja, 5) perilaku.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai variabel penelitian ini adalah studi dokumen angket tertutup. Penyebaran angket tertutup dilakukan untuk mengukur kinerja guru dan mengukur supervisi pengajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah. Dalam angket tertutup alternatif jawaban telah disediakan dan responden (subyek) penelitian hanya dapat menjawab satu pilihan jawaban disesuaikan dengan kondisi yang ada di sekolah.

Terdapat lima jawaban dari alternatif jawaban pada angket tertutup. Rentang nilai pada alternatif jawaban pada angket antara 5-1 untuk pernyataan positif dengan kategori : Sangat Sering (SSR), Sering (SR), Jarang (JR), Pernah (PH), dan Tidak Pernah (TPH). Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No. Item
1.	Variabel X Supervisi pengajaran	1. Mendiagnosa kelemahan mengajar guru	1, 2, 3, 4, 5, 6,7
		2. Membimbing guru	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
		3. Memberi motivasi pada guru	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
		4. Mengembangkan kemampuan guru	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31
2.	Variabel Y Kinerja Guru	1. Hasil Kerja	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		2. Kemampuan mengajar	8, 9, 10, 11, 12, 13,14
		3. Inisiatif	15, 16, 17, 18, 19, 20,
		4. Motivasi kerja	21, 22, 23, 24, 25
		5. Perilaku	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Penilaian

Variabel	Alternatif Jawaban	Nilai Perbutir	
		Positif	Negatif
Variabel X (Supervisi pengajaran)	Sangat Sering	5	1
	Sering	4	2
	Jarang	3	3
	Pernah	2	4
	Tidak Pernah	1	5
Variabel Y (Kinerja Guru)	Sangat Sering	5	1
	Sering	4	2
	Jarang	3	3
	Pernah	2	4
	Tidak Pernah	1	5

4. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk melihat validitas atau ketepatan instrumen dan reabilitas atau keterandalan suatu instrumen, validitas dan reabilitas diujicobakan pada responden yang termasuk kedalam populasi.

a. Pengujian Validitas

Validitas instrumen merupakan pengukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditasan suatu instrumen. Hasil penelitian dinyatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁶ Uji coba ini dilakukan pada

⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 202

30 responden yang termasuk dalam populasi penelitian. Uji validitas dengan menganalisis setiap butir atau item dari variabel X dan Y dikonsultasikan dengan menggunakan *r product moment*, berikut ini rumus *product moment* menurut Pearson⁷:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- N : Jumlah sampel
- X : Skor tiap item
- Y : Jumlah skor total
- X^2 : Jumlah kuadrat skor per item
- Y^2 : Jumlah kuadrat skor total
- XY : Hasil kali antara X dan Y

Hasil perhitungan untuk variabel X yang terdiri dari 40 pernyataan diperoleh 31 pernyataan yang valid, yaitu pernyataan yang memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Misalnya untuk butir 1 diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,654 sedangkan r_{tabel} untuk $n = 30$ adalah 0,361 maka dapat dilihat bahwa butir 1 adalah valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil perhitungan untuk variabel Y yang terdiri dari 40 butir pernyataan diperoleh 34 pernyataan yang valid, yaitu yang memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Misalnya untuk butir 2 diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,568 sedangkan r_{tabel} $n = 30$ adalah 0,361 maka dapat dilihat bahwa butir 2 adalah valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 171

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas atau keterandalan adalah kepercayaan (*dependability*), stabilitas atau kemantapan (*stability*), konsistensi (*concistency*), prediktabilitas (*predictability*), dan ketepatan atau akurasi (*accuracy*) dari suatu ukuran.⁸ Hasil penelitian dikatakan reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan menghasilkan data yang sama. Untuk menghitung reabilitas dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* berikut ini:

$$r_{11} = \frac{K}{(K - 1)} \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 K : Banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
 σ_t^2 : Varians total

Hasil perhitungan reliabilitas pada variabel X sebesar 0,9515 dan variabel Y sebesar 0,946. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk $n = 30$ adalah 0,361. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa angket kedua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

⁸ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : Refika Aditama, 2012), h. 236

F. Teknik Analisis Data Statistik

Setelah dilakukan penyebaran angket dan didapat data kemudian dilakukan pengolahan data secara bertahap dari masing-masing variabel sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya dilakukan langkah-langkah berikut :

1. Pengujian Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh normal atau tidak, uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *lilliefors*:

$$L_0 = F(F_{zi}) - S(Z_i)$$

Keterangan:

Lo : L Observasi (Harga mutlak terbesar)
 F (Fzi) : Peluang angka baku
 S(Zi) : Proporsi angka baku

Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal maka nilai L_0 dikonsultasikan ke dalam tabel L dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Pengujian populasi ini dinyatakan normal apabila nilai L_0 hitung $< L_0$ tabel. Untuk menguji normalitas, maka langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus baku $Z_i = (X_i - \bar{X})/S$, \bar{X} dan S masing-masing merupakan rata-rata dari simpangan baku sampel.

- b. Untuk tiap bilangan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak nya.
- e. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria normalitas yaitu:

$L_o < L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_o) diterima, dengan kesimpulan populasiberdistribusi normal.

$L_o > L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_o) ditolak, dengan kesimpulan populasi tidakberdistribusi normal.

2. Pengujian Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menganalisis mengenai hubungan fungsional yang linier antara variabel bebas (x) dan variabel tidak bebas (y), rumus perhitungan yang digunakan yaitu dengan rumus regresi⁹:

$$\hat{Y} = a + b x$$

Keterangan :

\hat{Y} : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Bilangan konstan

b : Koefisien arah regresi linier

⁹ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung : PT Tarsito, 2005), h. 312

Untuk menghitung koefisien-koefisien regresi (a) dan regresi (b) untuk regresi linier, rumus linier yang digunakan adalah¹⁰:

$$a = \frac{Y \sum X^2 - X \sum XY}{N \sum X^2 - X^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - X \sum Y}{N \sum X^2 - X^2}$$

Kemudian, dilakukan uji kelinieran regresi untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y memiliki hasil yang linier. Kriteria kedua variabel dinyatakan linier apabila $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} dengan signifikansi $\alpha = 0.05$. Selanjutnya, melakukan analisis uji F dilakukan dengan cara berikut:

a. Persamaan

Ho: Model regresi linier

Ha: Model regresi tidak linier

b. Menentukan nilai F

$F_{tabel} = F(\alpha); (k-2); (n-k)$

3.5 Perhitungan sumber variasi kelinieran regresi

Sumber Varians	DK	JK	KT=JK/DK	F
regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$	$(\sum Y)^2/n$	$\frac{S^2 Reg}{S^2 Res}$
regresi(b1a)	1	JK Reg (bla)	$S^2 Reg$	
Residu	n-2	JK Res	$S^2 Res$	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S^2 TC$	$\frac{S^2 TC}{S^2 e}$
Kekeliruan	n-k	JK (Σ)	$S^2 e$	

¹⁰ *Ibid.*, h. 315

c. Kesimpulan

Ho tolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$: Model regresi tidak linier

Ha terima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$: Model regresi linier

G. Hipotesis Statistik

Pada uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hasil dari hipotesis apakah ditolak atau diterima. Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan korelasi *product moment* untuk memperoleh koefisien korelasi (r), rumus yang digunakan yaitu¹¹:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

Ho : $\rho = 0$

Ha : $\rho > 0$

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif antara supervisi pengajaran

dengan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Matraman Jakarta Timur.

Ha : Terdapat hubungan yang positif antara supervisi pengajaran dengan

kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Matraman Jakarta Timur.

¹¹Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 286

Kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi (Kd) yang bertujuan untuk mengetahui kontribusi variabel X dan variabel Y rumus yang digunakan yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Untuk menguji signifikansi hubungan dari koefisien korelasi rumus yang digunakan yaitu¹²:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Lalu dibandingkan nilai t hitung tersebut dengan nilai t tabel dan dihasilkan pada dk = n-2 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, maka diperoleh hasil kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

¹² *Ibid.*, h. 288